

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang awalnya bernama Universitas Bangkalan (Unibang) setelah beralihnya dari perguruan tinggi swasta menjadi perguruan tinggi negeri berdasarkan keputusan Presiden (Keppres) RI Nomor 85 tahun 2001, tanggal 5 juli 2001. Perguruan Tinggi ini diresmikan pada tanggal 23 Juli 2001 oleh Presiden Abdurrahman Wahid. Universitas Trunojoyo Madura terletak 5 kilometer dari pelabuhan Kamal, Madura dan 15 kilometer dari kota Bangkalan. Lokasi kampus berada dalam lingkungan pusat pengembangan Bangkalan sebagai perluasan kota Surabaya dalam satuan wilayah pengembangan Gerbangkertasusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan).

Perguruan tinggi yang baru saja diresmikan ini masih banyak mengalami kekurangan, seperti gedung sarana dan prasarana dan jurusan-jurusan yang belum ada. Serta masih perlunya perguruan tinggi ini diperkenalkan ke kalangan luas, karena masih banyak masyarakat yang belum mengenal perguruan ini. Sehingga setiap jurusan berusaha melakukan upaya agar akredetasinya selalu meningkat dengan cara peningkatan prestasi mahasiswa dan tingkat kelulusan mahasiswa. Setiap jurusan, khususnya jurusan manajemen selalu berusaha agar mahasiswanya dapat lulus tepat waktu atau 3 setengah tahun dengan mempunyai prasarat sendiri bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Mahasiswa yang menempuh skripsi haruslah sudah menempuh semua mata kuliah wajib yang ditawarkan Universitas, seperti KKN dan skripsi. Apabila terdapat mahasiswa yang tidak menempuh salah satu mata kuliah wajib, maka mahasiswa tersebut tidak akan dapat mengambil skripsi. Selain itu, KKN dan magang sangatlah bermanfaat untuk dijadikan pengalaman bagi seorang mahasiswa, dimana selain ilmu yang didapatkan di bangku kuliah ada ilmu lain yang diperoleh dari KKN dan magang. Karena kedua hal tersebut sangat memberikan dampak positif bagi mahasiswa tersebut.

KKN diwajibkan oleh kampus untuk ditempuh oleh setiap mahasiswa, karena merupakan salah satu syarat mahasiswa untuk mengambil skripsi. Dari KKN mahasiswa dapat mengaplikasikan semua pengetahuan yang mereka dapatkan selama proses belajar mengajar. Hanya mahasiswa yang sudah menempuh SKS lebih dari 105 yang bisa mengambil KKN. Jadi pengetahuan mereka akan semakin banyak dan diharapkan dapat bermanfaat secara umum bagi masyarakat.

Selain mendapatkan pengalaman dari KKN, mahasiswa juga dianjurkan untuk melakukan Praktek Kerja Lapang (magang) yang juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Magang merupakan salah satu cara mahasiswa untuk mendapatkan salah satu pengalaman kerja sebelum lulus kuliah. Selain mendapat pengalaman kerja, secara tidak langsung mereka juga dapat mengetahui masalah-masalah atau fenomena yang ada disuatu perusahaan tersebut. Sehingga masalah tersebut dapat mereka jadikan sebagai judul skripsi serta dapat memberikan solusi atau masukan yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

Skripsi merupakan tulisan ilmiah yang harus ditulis mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan mereka dari jenjang studi S1. Pada saat ini Universitas Trunojoyo Madura masih mewajibkan setiap mahasiswa untuk membuat tulisan skripsi di akhir masa perkuliahannya. Bukti keseriusan Universitas Trunojoyo Madura dalam melihat pentingnya kegiatan penulisan skripsi ini adalah dengan memberikan bobot kredit hingga sebesar 6 sks. Demikian, diharapkan penyusunan skripsi dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan sebaik mungkin serta bertanggung jawab atas apa yang mereka teliti dalam suatu masalah yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Dari segi format, tulisan juga harus sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dalam pedoman penulisan skripsi.

Menurut daftar presensi kuliah semester gasal tahun ajaran 2015/2016 masih terdapat mahasiswa yang yang tidak lulus tepat pada waktunya berjumlah 44 mahasiswa yang berasal dari tahun angkatan 2009 - 2011. Berikut merupakan data mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi tahun 2015/2016:

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi tahun 2015/2016

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2009	5
2010	10
2011	29
2012	124
TOTAL	168

Sumber: Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura 2015/2016

Keterlambatan kelulusan mahasiswa disebabkan karena kurangnya kemampuan intelektual mahasiswa, seperti contoh dalam menyusun skripsi mahasiswa mengalami berbagai masalah. Salah satunya mahasiswa susah mengolah data ke dalam aplikasi SPSS serta mahasiswa sering mendapatkan

kesulitan dalam menjelaskan hasil penelitian mereka dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengeti.

Selain kurangnya kemampuan intelektual yang dimiliki mahasiswa, mahasiswa juga kurang memiliki kemampuan kognitif. Seperti halnya, mahasiswa sering tidak menemukan masalah penelitian. Identifikasi masalah merupakan tahap permulaan dari penguasaan sebuah masalah dimana suatu objek dapat dikenali sebagai suatu masalah. Peneliti harus menentukan batas-batas permasalahan dengan jelas yang memungkinkan untuk diidentifikasi faktor mana saja yang termasuk ke dalam permasalahan dan faktor mana saja yang tidak termasuk ke dalam permasalahan penelitian serta kurangnya kemampuan mahasiswa yang berfikir secara kreatif sehingga seringkali mahasiswa mendapatkan penolakan dari ketua konsentrasi jurusan atas judul yang diajukannya. Mahasiswa setelah mengalami kegagalan biasanya tingkat kemalasan untuk memperbaikinya muncul dan hal itu yang akan menghambat kelulusan mahasiswa bahkan terkadang terdapat mahasiswa yang kurang bisa memahami revisian yang diberikan dosennya serta tidak ada keinginan untuk bertanya kepada dosen lainnya atau ke teman-temannya. Seperti yang sudah dijelaskan oleh saudara berinisial “Y” yaitu mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi tahun 2015/2016, “saya bingung yang ingin menentukan judul padahal saya menemukan banyak masalah tetapi tidak tahu masalah yang mana lebih menarik dan dapat dijadikan judul”. (10 September 2015, pukul 06.40 WIB).

Masalah lain juga muncul berkaitan dengan peneliti merasa tidak mempunyai akses yang memadai terhadap sumber-sumber informasi penelitian. Selain kurangnya kemampuan intelektual dan kemampuan kognitif yang dimiliki mahasiswa

terdapat kemampuan lain yang dapat mempengaruhi tingkat berfikir mahasiswa yaitu motivasi yang didapatkan baik berasal dari faktor intern atau eksteren.

Faktor intern mahasiswa yaitu kurangnya keinginan dan rasa percaya diri mahasiswa terhadap kemampuan yang dimilikinya serta tidak berfikir kreatif dan inovatif dalam pembuatan judul skripsi mereka, melainkan hanya menganggap bahwa skripsi hanyalah sebuah formalitas untuk lulus Srata 1. Seperti yang sudah dijelaskan oleh mahasiswa angkatan 2011 yang berinisial "S", "sudahlah, jangan mikirin skripsi dulu pasti nanti selesai juga". (19 Nopember 2015, pukul 11.22 WIB). Padahal dengan adanya skripsi mahasiswa harus memberikan tanggung jawab dengan semua masalah yang telah diambil dan diteliti dari suatu perusahaan atau instansi lainnya. Sehingga dalam pembuatan judul mereka hanya asal membuat bahkan ada pula yang tidak mengetahui permasalahan yang timbul disuatu perusahaan.

Faktor ekstern mahasiswa adalah kurangnya dukungan dari keluarga dan dosen pengajar. Keluarga kurang mendukung dengan apa yang dikerjakan oleh anaknya, mereka hanya menuntut lulus dan tidak memberikan motivasi atau dorongan agar anaknya cepat lulus dan mendapatkan nilai yang baik. Seperti yang dialami oleh mahasiswa angkatan 2011 yang berinisial "U" menjelaskan kepada saya "Orang tua saya selalu pasrah, mereka tidak ingin tahu kegiatan saya bahkan tidak tahu kalau sekarang saya sudah menyusun skripsi. Mereka hanya bertanya kapan segera lulus begitu saja". (9 Nopember 2015, pukul 11.25 WIB).

Selain kedua orang tua, dosen pengajar juga kurang menanggapi kepada mahasiswanya mengenai kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Mereka hanya

mengajarkan sebuah materi tetapi tidak memberikan suatu motivasi atau dorongan yang jelas untuk membuat judul yang baik. Terkadang terdapat dosen yang bersikap menekan kepada mahasiswanya padahal mahasiswa itu sudah menuangkan semua kemampuan yang dimilikinya. Setiap melakukan bimbingan mahasiswa tersebut selalu mendapatkan teguran yang keras dari dosen pembimbingnya, hal itu membuat motivasi mahasiswa menurun untuk melakukan bimbingan lagi. Seperti yang sudah dijelaskan oleh mahasiswa angkatan 2012 yang berinisial “A”, “saya takut yang akan bimbingan lagi soalnya kalau bimbingan dimarahin terus”. (7 Nopember 2015, pukul 10.00 WIB).

Selain kurangnya motivasi yang didapatkan mahasiswa dalam menyusun skripsi, mahasiswa juga kurang memiliki kemampuan fisik. Sepertihalnya kurangnya ketahanan tubuh mahasiswa, hanya membaca referensi kurang dari 1 jam sudah merasa capek dan bosan serta adanya rasa malas mencari referensi yang akurat baik jurnal, buku atau skripsi dari perpustakaan kampus lainnya, mereka hanya mencari referensi yang ada di perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura saja. Sehingga hasil judul mereka tidak berkembang atau monoton. Serta kurangnya mahasiswa dalam mengenal dunia perusahaan dan tidak mengerti bagaimana caranya untuk menentukan masalah dalam sebuah perusahaan.

Kemampuan yang dimiliki mahasiswa merupakan tolak ukur mahasiswa tersebut untuk menentukan keberhasilannya, baik dalam keberhasilan menyusun skripsi atau dalam kegiatan sehari-harinya. Kemampuan setiap mahasiswa memiliki perbedaan, karena sejak lahir manusia dilahirkan sudah memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kemampuan yang baik maka

perlu adanya kesadaran diri pada mahasiswa tersebut. Mahasiswa harus mengetahui kemampuan terbesar yang manakah yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam menyusun skripsi, agar tidak mengalami kesulitan yang berat dan psikologi mereka dapat lebih siap. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “PENGARUH JENIS-JENIS KEMAMPUAN TERHADAP PRESTASI MAHASISWA DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA JURUSAN MANAJEMEN UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA”.

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel kemampuan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa menyusun skripsi?
2. Apakah variabel kemampuan kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa menyusun skripsi?
3. Apakah variabel kemampuan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa menyusun skripsi?
4. Apakah variabel kemampuan yang terdiri dari kemampuan intelektual, kemampuan kognitif dan kemampuan fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa menyusun skripsi?
5. Variabel manakah yang terdiri dari kemampuan intelektual, kemampuan kognitif dan kemampuan fisik yang berpengaruh dominan terhadap prestasi mahasiswa menyusun skripsi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah kemampuan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa dalam menyusun skripsi pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
2. Mengetahui apakah kemampuan kognitif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa dalam menyusun skripsi pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
3. Mengetahui apakah kemampuan fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa dalam menyusun skripsi pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
4. Mengetahui apakah kemampuan yang terdiri dari kemampuan intelektual, kemampuan kognitif dan kemampuan fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan prestasi mahasiswa dalam menyusun skripsi pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
5. Mengetahui variabel manakah diantara kemampuan intelektual, kemampuan kognitif dan kemampuan fisik berpengaruh dominan terhadap keberhasilan prestasi mahasiswa dalam menyusun skripsi pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki manfaat dan kegunaan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Trunojoyo Madura dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu manajemen sumber daya manusia pada khususnya.
2. Bagi jurusan Manajemen Universitas Trunojoyo Madura untuk memberikan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi jurusan untuk mengetahui arti pentingnya kemampuan mahasiswa sehingga dapat mendorong dosen agar lebih baik mengajarnya.
3. Bagi pihak lain dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian serupa yang lebih luas dan mendalam.
4. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang ilmu manajemen sumber daya manusia yang telah penulis dapatkan selama belajar di bangku kuliah Universitas Trunojoyo Madura.